

citra rev4

by PEA FEB

Submission date: 12-Sep-2022 08:08AM (UTC-0400)

Submission ID: 1873798665

File name: citra_JSE_NEW_2.doc (548.5K)

Word count: 2771

Character count: 18376

Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa

Citra Intan Harum Permata¹, M. Muchson², Bayu Surindra³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri

²Magister Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: citraitant56@gmail.com¹, mucshon@unpkediri.ac.id², bayusurindra@unpkediri.ac.id³

No. HP 085749135087

Received:

Revised:

Accepted:

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di Desa yang berbeda, pembangunan serta kesejahteraan masyarakat didasarkan pada distribusi dana desa. Hal ini membuat pemerintah desa bergantung pada bantuan dana pemerintah pusat. Penelitian ini bermaksud guna mengetahui (1) pengaruh antara Alokasi Dana Desa (ADD) dengan pembangunan desa. (2) pengaruh antara Alokasi Dana Desa (ADD) dengan kesejahteraan masyarakat. (3) pengaruh antara Alokasi Dana Desa (ADD) dengan Pembangunan Desa dan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai yakni kuantitatif, sedangkan metode survey merupakan metode yang dipakai pada penelitian ini. Sampel yang dipakai sejumlah 15 orang dari 12 Desa yang berada di Kecamatan Semen, sehingga total keseluruhan sampel sebanyak 180 orang. Metode pengumpulan data memakai kuesioner. Pada penelitian ini analisis data memakai analisis multivariate dan uji simultan (uji f). Kesimpulan pada penelitian ini yakni: (1) hasil uji manova dengan angka Sig. 0.043 < 0.05 maka dari itu Ho ditolak serta Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa (ADD) dengan Pembangunan Desa (2) hasil uji manova sebesar sig 0.000 < 0.05 sehingga menolak Ho serta menerima Ha, yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara Alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat (3) hasil uji manova secara bersama-sama sebesar Sig 0.001 < 0,05 sehingga dari itu Ho ditolak serta Ha diterima, yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara alokasi dana desa terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat .

Kata Kunci: alokasi dana desa, pembangunan desa, kesejahteraan masyarakat

How to cite: Permata, Citra Intan Harum, Muchson, M., & Surindra, Bayu. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Journal of Science and Education (JSE)*, 1(1): 1-10.



INTRODUCTION

Dalam rangka peningkatan pemerataan pembangunan di Indonesia salah satunya adalah kebijakan pembangunan daerah serta performa masyarakat terutama di pedesaan. Pembangunan desa adalah gerakan masyarakat untuk melakukan pembangunan secara sadar guna memajukan aktivitas yang lebih baik. Pembangunan desa meliputi unsur pemerataan pembangunan dan akibat-akibatnya, yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan mayoritas masyarakat yang tinggal di pedesaan dan dalam rangka pembangunan nasional serta daerah untuk meningkatkan kesehatannya. Dalam pembangunan desa, pemerintahan desa ditetapkan menjadi bagian inti dari sistem ketatanegaraan Indonesia, maka dari itu desa mempunyai kekuasaan, serta tanggung jawab guna menyusun serta mengendalikan kebutuhan masyarakatnya sendiri. Sumber pendapatan desa sangat diperlukan dalam menjalankan kewenangan, kewajiban, dan kewajibannya dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (Luju et al., 2020). Pembangunan desa merupakan prakarsa yang melibatkan berbagai kegiatan yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan yang beragam dari semua anggota masyarakat sehingga mereka menjadi mandiri, mandiri, mandiri dan bebas dari kendala struktural yang mempersulit kehidupan (Arifin, 2018).

This is an open access article under [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Upaya pembangunan desa dilakukan oleh pemerintah desa baik sebelum maupun sesudah pengalokasian Alokasi Dana Desa (ADD). Perkembangan ini dibuktikan dengan partisipasi masyarakat pada musyawarah persiapan pembangunan desa untuk membahas pembangunan yang maju dan efektif, serta pembangunan tersebut juga bermanfaat bagi masyarakat. Guna meraih pemerataan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi, pembangunan di Indonesia wajib diawali dari pedesaan. Ada beberapa alasan untuk ini. Pertama, hampir semua orang Indonesia tinggal di pedesaan. Kedua, meskipun desentralisasi fiskal dimulai pada tahun 2001, sebagian besar masalah dasar negara, seperti kemiskinan, pendidikan yang buruk, kesehatan yang buruk, dan sarana dan prasarana yang tidak mencukupi, terletak di daerah pedesaan. Oleh sebab itu, terdapat keperluan fundamental guna memperbaiki persepsi bahwa pedesaan menempati posisi strategis di Negara Kesatuan Republik Indonesia (Rimawan & Aryani, 2019). Alokasi Dana Desa (ADD) yakni uang yang didistribusikan untuk desa dari Pemerintah Kabupaten serta berasal dari bagian Dana Perimbangan Keuangan Pusat serta Daerah yang didapat dari Kabupaten (Sumami, 2020). Alokasi Dana Desa (ADD) didapat dari APBN yang masuk Kabupaten/Kota atas perhitungan (APBD) selepas dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) senilai 10%.

Anggaran merupakan program kerja pemerintah berupa uang untuk jangka waktu tertentu. Sehingga, APBD merupakan program kerja pemerintah desa selama satu tahun. Anggaran ini disusun dari (APBD). Hal itu menjadi faktor penting pada pengembangan kebijakan pemerintah desa, terutama efisiensi dan efektivitas pemerintahan desa. Komponen dalam anggaran desa antara lain: (1) Penghasilan (2) Belanja (3) Pembiayaan (Permendagri No. 113 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 10). Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) wajib memberikan nilai guna yang maksimal dengan mengutamakan aktivitas pembangunan serta penguatan masyarakat desa yang perlu dilakukan secara urgen dan lebih mendesak. Anggaran daerah berfungsi sebagai alat guna memutuskan tingkat pendapatan serta pengeluaran, untuk mendukung pengambilan keputusan serta perencanaan pembangunan, untuk mengesahkan pengeluaran di masa depan, dan sebagai sumber untuk mengembangkan ukuran standar evaluasi kinerja. Digunakan sebagai alat untuk memotivasi karyawan. Berbagai unit kerja sebagai alat koordinasi untuk semua kegiatan (Wance, 2019).

Kondisi Sumber Daya Alam yang ada di Kecamatan Semen saat ini termasuk dalam kategori melimpah, hanya saja pengelolaan dari pemerintah yang kurang maksimal dalam mengelola sehingga kurang jika dijadikan mata pencaharian masyarakat. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dipecahkan oleh pemerintah mengingat terdapatnya Alokasi Dana Desa (ADD) yang bisa dijadikan modal untuk mengelola SDA yang ada. Infrastruktur yang tidak memadai di daerah terpencil juga menjadi masalah. Infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan investasi, memperluas partisipasi masyarakat, dan pemerataan hasil pembangunan (Atmaja & Mahalli, 2013).

Kehadiran Alokasi Dana Desa (ADD) menjadi insentif untuk masyarakat desa untuk mendapatkan kemandirian dalam membangun di daerahnya. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 perihal Desa, maksud ADD ini yakni guna (1) Memajukan pengelolaan pemerintahan desa yang menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan sosial sesuai amanatnya. (2) Memperkuat kapasitas kelembagaan masyarakat desa untuk merencanakan, melaksanakan dan mengelola pembangunan selaku kontribusi sesuai dengan potensi desa. (3) Memajukan kesetaraan penghasilan, kesempatan kerja serta kesempatan berusaha di masyarakat pedesaan. (4) Mempromosikan lebih banyak swadaya di masyarakat desa (Telaumbanua & Ziliwu, 2020). Alokasi Dana Desa (ADD) menaikkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini diketahui bahwa penduduk pedesaan berkembang pesat di Indonesia, dan pemerintah berkewajiban untuk memperhatikan penduduk pedesaan. Alokasi Dana Desa (ADD) yakni dana yang didistribusikan kepada desa oleh pemerintah kabupaten/kota dan berasal dari sebagian dana keuangan pusat serta daerah yang diterima oleh bupati (Laira et al., 2018). Program ini juga melibatkan masyarakat dan sepenuhnya ditangani oleh pemerintah desa. Dana Alokasi Desa (ADD) dimaksudkan untuk digunakan untuk mengoptimalkan SDA serta mengembangkan SDM dengan memajukan keunggulan hidup, keterampilan serta inisiatif dengan arahan serta dukungan pemerintah.

13
Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, peneliti tertarik guna melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat”.

METHOD

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif yakni penelitian yang beraneka ragam memanfaatkan nilai, seperti mengumpulkan informasi, menafsirkan informasi, dan menyajikan hasil (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini juga mengarah pada penelitian multivariat dimana penelitian ini menggunakan cara pengerjaan variabel dalam total yang tidak sedikit, dengan maksud yaitu guna mencari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu obyek selaku bersama-sama. Pada penelitian tersebut metode yang dipakai yaitu metode survey. Menurut (Yusuf, 2017) Survei adalah salah satu cara guna mengumpulkan data dari banyak orang melalui survei, wawancara, surat dan telepon.

Populasi dan Sampel

Populasi yakni semua subjek penelitian serta memenuhi karakter spesifik (Bahri, 2018). Penelitian populasi ini hanya terdiri dari penduduk kawasan semen Kabupaten Kediri, dengan jumlah penduduk \pm 43.691. Kecamatan Semen memiliki 12 desa: yaitu Desa Semen, Bulu, Kedak, Bobang, Puhubuh, Joho, pagung, Selopanggung, Kanyoran, Puhsarang, Titik dan Sidomulyo. Sampel merupakan komponen dari populasi yang didapat melalui metode tertentu serta mempunyai ciri-ciri tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik sampling memakai non probability sampling, yakni mengambil sampel random. Pada penelitian ini diambil 15 sampel dari 12 desa di wilayah Semen, yang terdiri dari 10 masyarakat dan 5 dari aparat desa. Sehingga total keseluruhan sampel ini dalam penelitian ini berjumlah 180 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai yaitu kuesioner. Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016) kuesioner yakni metode pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya atau menjawab responden secara langsung).

Analisis Multivariat

Untuk menggunakan Manova, Anda harus memenuhi beberapa persyaratan berikut: (1) Variabel terikat metrik harus setidaknya dua pada skala interval, (2) Variabel independen non-metrik menggunakan skala nominal, (3) Untuk semua variabel dependen, data diperoleh secara random sampling dari vektor populasi normal multivariat dalam populasi, dan untuk matriks kovarians semua sel, ukuran sampel sebesar metode multivariat lainnya perlu dilakukan. Semakin besar sampel yang diamati, semakin signifikan secara statistik perbedaan rata-rata. Idealnya, sampel minimal adalah 100.

Uji Simultan (Uji f)

Pengambilan ketentuan (Darma, 2021):

- a) Apabila probability $f < 0.05$ yakni menerima H_a serta menolak H_0
- b) Apabila probability $f > 0.05$ yakni menolak H_a serta menerima H_0

Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi membantu menguji sepanjang mana bentuk penelitian menguraikan variabel dependen. Angka koefisien determinasi berada diantara 0-1 (Riyanto & Hatmawan, 2020)

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil

Analisis Pengujian Kesamaan Varians-Kovarians Pada Kedua Variabel Secara Bersama-Sama

Tabel 4.1 Hasil Uji Manova kedua variabel secara bersama-sama

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	44.711
F	2.532
df1	15
df2	1.212E3
Sig.	.001

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices are equal across groups.

a. Design: Intercept + ADD

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang diolah, 2022)

Pada pengujian di atas didapatkan perbedaan signifikan (Sig.) senilai $0.001 < 0,05$ yakni H_0 ditolak serta H_1 diterima.

Pengujian kesamaan varians – kovarians pada kedua variabel tergantung secara individu

Tabel 4.2 Hasil Uji Manova kedua variabel secara sendiri – sendiri

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
DEVELOPMENT (X1)	8.292	9	73	.000
WELL-BEING (X2)	2.391	9	73	.020

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang diolah, 2022)

Pada pengujian tabel 4.2 diketahui nilai Sig variabel pembangunan desa senilai $0.000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak serta H_1 diterima. Sementara itu angka Sig. dari variabel kesejahteraan masyarakat adalah $0,020$ yaitu nilainya $0,020 < 0,05$ maka kesimpulannya yaitu menolak H_0 . Kedua variabel tersebut menolak H_0 karena nilainya $< 0,05$.

Analisis Manova perbedaan antar kelompok

Tabel 4.3 Hasil Uji Manova Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis			
			df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.999	5.897E4 ^a	2.000	72.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	5.897E4 ^a	2.000	72.000	.000
	Hotelling's Trace	1.638E3	5.897E4 ^a	2.000	72.000	.000
	Roy's Largest Root	1.638E3	5.897E4 ^a	2.000	72.000	.000
ADD	Pillai's Trace	.904	6.684	18.000	146.000	.000
	Wilks' Lambda	.192	10.250 ^a	18.000	144.000	.000
	Hotelling's Trace	3.706	14.618	18.000	142.000	.000
	Roy's Largest Root	3.566	28.927 ^b	9.000	73.000	.000

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + ADD

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang diolah, 2022)

Dilihat dari data diatas dalam Pillai's trace, Wilks' lambda, Hotelling's trace sserta Roy's largest root memperlihatkan angka $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak serta H_1 diterima, yakni ada pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat.

Analisis Manova perbedaan secara sendiri – sendiri atau masing – masing variabel tergantung “pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat”

Tabel 4.4 Hasil Uji Manova secara Sendiri – Sendiri

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	DEVELOPMENT (X1)	119.700 ^a	9	13.300	1.476	.043
	WELL-BEING (X2)	512.748 ^b	9	56.972	27.340	.000
Intercept	DEVELOPMENT (X1)	291244.373	1	291244.373	3.231E4	.000
	WELL-BEING (X2)	208352.160	1	208352.160	9.999E4	.000
ADD	DEVELOPMENT (X1)	119.700	9	13.300	1.476	.173
	WELL-BEING (X2)	512.748	9	56.972	27.340	.000
Error	DEVELOPMENT (X1)	657.963	73	9.013		
	WELL-BEING (X2)	152.119	73	2.084		
Total	DEVELOPMENT (X1)	740194.000	83			
	WELL-BEING (X2)	549936.000	83			
Corrected Total	DEVELOPMENT (X1)	777.663	82			
	WELL-BEING (X2)	664.867	82			

a. R Squared = .154 (Adjusted R Squared = .050)
 b. R Squared = .771 (Adjusted R Squared = .743)

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang diolah, 2022)

Dilihat dari data diatas nilai Sig. variabel Pembangunan Desa yakni $0,043 < 0.05$ kesimpulannya yaitu H_0 ditolak serta H_1 diterima. Begitupun dengan variabel kesejahteraan masyarakat, angka Sig. $0,000 < 0,05$ yakni bisa disimpulkan yaitu H_0 ditolak serta H_1 diterima.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

MANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.569	2	194.284	105.131	.000 ^b
	Residual	147.841	177	1.848		
	Total	536.410	179			

a. Predictors: (Constant), KESEJAHTERAAN (X2), PEMBANGUNAN (X1)
 b. Dependent Variable: ADD (Y)

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas bisa didapati hasil uji F memperlihatkan angka Sig. $0.000 < 0.05$ sehingga mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni terhadap Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Koefisien Determinasi R²

Tabel 4. 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.717	1.35942

a. Predictors: (Constant), KESEJAHTERAAN (X2), PEMBANGUNAN (X1)

Sumber: (Output SPSS Versi 23 yang diolah, 2022)

Dilihat dari data diatas bisa dilihat angka adjusted R Square yaitu senilai 0.717 atau 71.7%. Angka tersebut mengidentifikasi yakni Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan desa dan Kesejahteraan Masyarakat senilai 71,7%, sementara itu sisanya yaitu 28.3% diuraikan dari variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Desa di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Berdasarkan pengujian menggunakan uji manova dengan cara sendiri-sendiri didapati bahwa angka Sig. variabel pembangunan desa yakni $0.043 < 0.05$ sehingga kesimpulannya menolak H₀. Yakni terdapat pengaruh secara signifikan antara Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan desa.

Alokasi dana desa tersebut juga dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan desa. Penggunaan dana desa ini disebut belanja desa. Pemerintah mengharapkan aparat desa menanggung biaya desa untuk memajukan pembangunan desa. Hal ini diharapkan dapat membantu pengentasan kemiskinan dengan menggunakan salah satu pendapatan desa yaitu dana alokasi desa (Dewi & Irama, 2018).

Pembangunan desa yakni salah satu rencana yang memberikan akibat dominan terhadap kehidupan masyarakat di desa, terutama pada bidang lingkungan hidup, ekonomi dan sosial. Program pembangunan desa diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, peningkatan perekonomian dan sosial masyarakat di desa. Dampak pembangunan desa Kecamatan Semen, yaitu: (1) Setelah adanya pembangunan jalan desa akses masyarakat menjadi lebih mudah menjalankan aktifitas seperti berkebun dll. Sehingga masyarakat lebih rajin dan giat dalam melakukan aktifitas, (2) Masyarakat dapat membuka lahan kebun baru dikarenakan akses yang mudah dengan adanya bantuan pembangunan jalan. Bahkan ada masyarakat yang awalnya tidak bekerja ikut membuka lahan dikarenakan juga dukungan dari pemerintah desa untuk mengadakan bibit unggul yang peruntukan bagi masyarakat desa, (3) Dengan adanya pembangunan desa di Kecamatan Semen, terbukanya kesempatan bagi masyarakat desa menambah penghasilan yang lebih, khususnya bagi para pemuda desa yang tidak bekerja atau menganggur untuk ikut membantu pembangunan desa di Kecamatan Semen, seperti melangsir bahan material bangunan sampai ikut dalam pembangunan jalan desa.

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Dilihat dari hasil uji manova dengan cara secara bersama-sama, diketahui nilai Sig. $0.000 < 0,05$ yakni H₀ ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh secara signifikan antara alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Indonesia pada umumnya secara kontinu berusaha guna memajukan perkembangan ekonomi yang bermanfaat guna memakmurkan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah hal yang ingin diraih oleh setiap individu, meskipun untuk mendapatkannya individu wajib bekerja dengan keras. Kesejahteraan memiliki banyak ukuran

baik itu dari ukuran barang ataupun ukuran non barang. Pada umumnya guna mendapatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilaksanakan dengan melaksanakan transformasi kehidupan yang lebih baik lewat pembangunan serta ditambah juga dengan pengembangan kekuatan serta kesetaraan penyaluran kebutuhan umum sandang, pangan, papan, tingkat pendidikan dan pengembangan kehidupan serta tingkat penghasilan (Harahap, 2021).

Sejak adanya dana desa di Kecamatan Semen pembangunan infrastruktur di Kecamatan Semen semakin meningkat. Hal tersebut terlihat dari peningkatan fasilitas transportasi, peningkatan fasilitas pendidikan (melalui pembangunan PAUD/TK), peningkatan fasilitas kesehatan (adanya Posyandu), dan pemberdayaan masyarakat oleh BUMG untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Semen. Pembangunan yang dilakukan Perangkat Desa sangat menolong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari seperti membangun jalan, sehingga masyarakat bebas bekerja selama musim hujan tanpa lubang dan jalan tanah yang mendominasi mereka.

7 Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Pembangunan Desa dan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan uji manova yg dilakukan dengan menguji varians kovarians secara bersama sama diketahui nilai signifikansi kedua variabel (pembangunan desa dan kesejahteraan masyar) yakni $0.001 < 0.05$ maka dari itu H_0 tidak diterima. Jadi, melihat hasil tersebut sehingga kesimpulannya yakni ada pengaruh secara Sig. antara alokasi dana desa dengan pembangunan.

Selanjutnya dilaksanakan uji f guna mengetahui apakah seluruh variabel bebas pada model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Hasil uji f memperlihatkan angka $0.000 < 0.05$, yakni H_0 ditolak serta H_1 diterima. Bahwa hasil uji f memperlihatkan bahwa variabel independen selaku simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Dana Desa (ADD) dirancang guna mendanai sebagian rencana pemerintah desa melakukan aktivitas pemberdayaan dan sistem desa serta memberikan subsidi kepada instansi pemerintah desa untuk pembangunan prasarana desa. Untuk menggunakan kekuatan ini pemerintah desa mempunyai sumber penghasilan yang dipakai guna mendanai kegiatannya dilaksanakannya. Hal utama guna dipertimbangkan ketika mengakomodasi rencana implementasi pembangunan setiap desa secara finansial aman untuk pembiayaan. Salah satu diantara diantaranya dengan keterbukaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Magal et al., 2021).

Mengelola aliran keuangan desa dengan baik dapat membawa perubahan kondisi lingkungan yang membantu masyarakat memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih mudah. Dana Desa Kecamatan Semen akan digunakan untuk pembangunan yang terbuka untuk akses luar, memungkinkan Kecamatan Semen dapat terkoneksi dengan Kecamatan lain dan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Masyarakat di Kecamatan Semen kini tidak hanya bisa bertani, tetapi juga bekerja sebagai ojek, pedagang serta membuka warung-warung, guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sebab jalan dan jembatan sebagai penghubung bisa dirasakan masyarakat, sehingga memenuhi kebutuhan sehari-hari. Membangun jalan dan jembatan yang membuka akses ke dunia luar sehingga tidak terisolasi dan memiliki jalan alternatif. Kebijakan pemerintah desa dikonsultasikan dengan masyarakat desa untuk mengelola anggaran keuangan desa, terutama dana desa digunakan untuk pembangunan sarana fisik seperti jalan dan jembatan. Hal ini untuk membuat akses ke wilayah sekitar Kecamatan Semen lebih terbuka. Hal ini memungkinkan masyarakat Kecamatan Semen dengan mudah melakukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhannya.

CONCLUSIONS

Berdasarkan data yang diterima dari hasil analisis data yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sehingga bisa ditarik kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap pembangunan desa (2) Terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat (3) Terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Alokasi dana desa memberikan manfaat serta

perubahan bagi Kecamatan Semen. Karena adanya alokasi dana desa, banyak terjadi perubahan pembangunan di Kecamatan Semen. Hal ini tercermin dari pembangunan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, termasuk pembangunan jalan pertanian yang bertujuan untuk memudahkan petani dalam mengakses jalan. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa ADD dapat membawa manfaat dan perubahan bagi daerah Semen. Sehingga masyarakat saat ini dengan mudah mengakses aktivitas sehari-harinya.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapak Dr. Mochammad Muchson, S.E., M.M, sebagai dosen pembimbing pertama, Bapak Bayu Surindra, M.Pd selaku dosen pembimbing ke dua. Serta peneliti mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kecamatan Semen yang telah membantu serta menolong dalam menyerahkan data maupun informasi guna maksud penelitian ini.

REFERENCES

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jse.rezkimedia.org Internet Source	3%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Puput Utami, Sudarmiani Sudarmiani, Dwi Nila Andriani. "Implementasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngale, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2021 Publication	1%

8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
9	Mônica Inêz Elias Jorge. "Padrões de dieta, estresse psicossocial e suas repercursões sobre a obesidade e a pressão arterial em mulheres residentes em Cotia/SP", Universidade de Sao Paulo, Agencia USP de Gestao da Informacao Academica (AGUIA), 2005 Publication	<1 %
10	jurnal.iicet.org Internet Source	<1 %
11	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
13	id.scribd.com Internet Source	<1 %
14	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
15	Frederikus Seran. "PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) TAHUN 2017", Jurnal Poros Politik, 2021 Publication	<1 %

16	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	<1 %
17	Khojanah Hasan, Maria Erlinda Tanesab. "Pengaruh pendapatan asli desa, dana desa, dan alokasi dana perimbangan desa terhadap belanja desa", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2022 Publication	<1 %
18	adoc.tips Internet Source	<1 %
19	ojs.cendekiaku.ac.id Internet Source	<1 %
20	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
24	rajasoal.com Internet Source	<1 %
25	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %

26	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.neliti.com Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	Faradilla Sari, Ayuni Fitri, Irma Susanti. JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2022 Publication	<1 %
31	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

citra rev4

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
